

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang eksistensi kelompok Orkes Keroncong Tresnawara di Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa kelompok tersebut lahir, hidup, eksis dan berkembang di Yogyakarta. Perkembangan ini ditengarai dari bentuk format awal keroncong asli, kemudian berkembang dengan menuangkan ide-ide baru ke dalam komposisi musik maupun dari segi format instrumen. Orkes Keroncong Tresnawara berhasil untuk tetap eksis di Yogyakarta dengan permainan instrumen, pembawaan vokal, dan perluasan instrumen sebagai aspek musikal serta manajemen kelompok dan visual pemain musik dalam aspek non-musikal. Orkes Keroncong Tresnawara dapat menjadi contoh sebagai kelompok yang eksis dan berkembang dalam menghadapi selera masyarakat Yogyakarta.

B. Saran

Penelitian mengenai eksistensi kelompok Orkes Keroncong Tresnawara di Yogyakarta ini masih mempunyai peluang lainnya untuk diteliti atau dikaji lebih luas. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil penelitian tentang kelompok Orkes Keroncong Tresnawara dapat meneliti dari berbagai sudut pandang keilmuan yang lainnya. Harapan peneliti untuk kelompok Orkes Keroncong Tresnawara yaitu membuat suatu wadah berupa kanal youtube *official* agar masyarakat atau penonton dapat menyaksikan kegiatan maupun setiap pementasan yang dilakukan.

Sedangkan bagi pembaca diharapkan dapat lebih memahami penelitian ini mengenai aspek musikal dan non musikal sebagai faktor-faktor eksistensi kelompok tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

A. Bibliografi

- Abdul, R., & Pangesty, S. D. (2022). Improvisasi Melodi Instrumen Flute dalam musik keroncong. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 7.
- Andini, M., Sukmayadi, Y., & Supiarza, H. (n.d.). *SWARA-Jurnal Antologi Pendidikan Musik Sumeleh, Semeleh : Signifikansi Estetika Keroncong Gaya Solo*.
- Artanto, M. (2020). Pergelaran Simphoni Keroncong Moeda #9 : Menimbang Ruang antara Musik Dulu dan Kini. *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 3(1).
- Bandem, I. M. (2017). *Metodologi Penciptaan Seni. dalam Karya Cipta Seni Pertunjukan*. J. B. Publisher.
- Becker, J. (1975). *Kroncong, Indonesian Popular Music*. 7(Southeast Asia Issue).
- Budiman, B. J. (1979). *Mengenal Keroncong dari Dekat*. Perpustakaan Akademi Musik LPKJ.
- Darini, R. (n.d.). *Keroncong: Dulu Dan Kini*.
- Hapsara, P., & Garibaldi, P. (2018). Teknik Permainan Voorspell Biola pada Lagu Keroncong Senyuman Candra Karya W.S Nardi oleh Budiman BJ. *Jurnal Penelitian Program Studi S-1 Seni Musik*.
- Harmunah. (1996). *Musik Keroncong : Sejarah, Gaya, dan Perkembangan* (3rd ed.). Pusat Musik Liturgi.
- Husada, R. (2022). *Eksistensi Grup Keroncong Guyub Rukun di RS Haji Sukolilo Surabaya*. 2(2).
- Kornhausser, & Bronia. (1978). In Defence of Keroncong. *The Centre of Southeast Asian Studies, Monash University*.
- Kristiawan, Y. (2016). *Pembangunan Kreativitas Musik dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA Negeri 1 Pati* [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang.
- Lisbijanto, H. (2013). *Musik Keroncong* (1st ed., Vol. 1). Graha Ilmu.
- Mufid, M. (2015). *Etika dan Filsafat Komunikasi* (4th ed.). Kencana.
- Shimp, T. (2003). *Periklanan dan Promosi*. Erlangga.
- Sjafirah, N. A., & Prasanti, D. (2016). Penggunaan Media Komunikasi dalam Eksistensi Budaya Lokal bagi Komunitas Tanah Aksara. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 6.
- Soedarso. (2006). *Trilogi Seni : Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni* (1st ed.). BP ISI Yogyakarta.
- Soeharto, A. H. (1996). *Serba-Serbi Keroncong*. Musica.
- Stevani Tumangken, T. G. (n.d.). *Strategi Komunikasi Komunitas Keroncong "Satu Nama" Salatiga dalam Mempertahankan Eksistensinya*.

- Sugiyono, P. D. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta.
- Widyanta, N. C., Studi Seni Musik, P., & Bahasa dan Seni Universitas Kristen Satya Wacana, F. (n.d.). *Efektifitas Keroncong Garapan Orkes Keroncong Tresnawara Terhadap Audiensi Generasi Muda*.
- William, W., Sandra, M., & John, B. (2003). *Advertising, Principles and Practice* (6th ed.). Pearson Education Inc.
- Yudiaryani. (2020). *Kreativitas Seni dan Kebangsaan* (1st ed.). Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

B. Webtografi

- Buana, V. C. (2014, December). *Mengenal Musik Keroncong dan Alatnya*. <https://vincentcahya.wordpress.com/2014/12/14/mengenal-musik-keroncong-dan-alat-musiknya/>.
- Christina Andhika Setyanti. (2014, Oktober 29). *Keroncong Belum Mati, Mencari Musik Asli Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20141029141419-227-8692/mencari-musik-asli-indonesia>.
- Gerry Ardian. (2019, April 22). *Keroncong, Musik Asli Indonesia Dengan Segala Perkembangannya*. www.cultura.id.
- Menteng, A. (2021). *1 Set Alat Musik Keroncong*. <https://id.carousell.com/p/1-set-alat-musik-keroncong-1066715388/>.
- Rosa. (2021, August). *Mengenal Lima Jenis Gitar*. <https://pidjar.com/248472-24847/>. <https://www.ethnic-ina.com/produk/cuk-keroncong>
- Tikkanen, A. (2023, July). *Violin-Musical Instrument*. Britannica.
- Wikipedia. (2023, May). *Western Concert Flute*. https://en.wikipedia.org/wiki/Western_concert_flute
- Yulida Medistiara. (2014, January). *2014, Berakhirnya Era Musik Keroncong?* <https://www.liputan6.com/citizen6/read/792720/2014-era-berakhirnya-musik-keroncong>.